



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Februari 2025

Halaman: 2

Pemkot Hemat Listrik dan Air

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogya mulai menerapkan penghematan penggunaan listrik dan air di perkantoran sebagai upaya mendukung efisiensi anggaran. Hanya saja, Pemkot belum berencana menerapkan work from home (WFH) bagi pegawainya.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto menyebut penghematan listrik dan air mampu mengurangi beban biaya operasional tanpa mengganggu layanan publik. "Misalnya pulang kerja semua listrik mati, ruangan yang tidak dipakai listrik dimatikan. Jadi, listrik, air, dan semua fasilitas sarana yang memang bisa dihemat, kita lakukan untuk menghemat," ujar Sugeng di Yogyakarta, Selasa (11/2).

Dalam praktiknya, Pemkot Yogyakarta bakal memastikan perangkat elektronik di ruangan yang tidak digunakan dimatikan sepenuhnya. Selain itu, operasional komputer juga akan dikendalikan penggunaannya, terutama saat hari libur atau di luar jam kerja.

"Mungkin kalau IT selalu 'on' ya, tapi kalau komputer-komputer kan bisa dimatikan, apalagi kalau hari libur," ujarnya.

Sugeng mengakui belum ada angka pasti terkait besaran penghematan yang dapat dicapai lewat kebijakan itu. Namun, ia meyakini langkah tersebut signifikan mengurangi pengeluaran pemerintah, mengingat biaya listrik dan air di lingkungan Pemkot Yogya cukup besar. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005